

***Empowerment Of River Fishermen Through Empowerment Of Productive Zakat
In Mentulik Village, Kampar Regency, Riau***

**Pemberdayaan Nelayan Ikan Sungai Melalui Pemberdayaan Zakat Produktif Di
Desa Mentulik, Kabupaten Kampar, Riau**

Hamzah^{1*}, Rosyidi Hamzah², Tri Purnama Sari³

Universitas Islam Riau^{1,2}

universitas Hang Tuah Pekanbaru³

hamzah.fisuir@ac.id¹, rosyidihamzah.law.uir@ac.id², tripurnamasari@htp.ac.id³

Disubmit : 20 Desember 2022, Diterima : 15 Januari 2023, Terbit: 3 Februari 2023

ABSTRACT

This PKM activity was carried out in the village of Mentulik where most of the people work as fishermen. Where during the Covid 19 period their income was reduced because their access to selling to consumers was limited. Therefore, this PKM activity provides a solution to this problem by holding socialization about empowering zakat funds productively and assisting in the use of social media to market the fish they catch. This PKM activity was carried out on Saturday, July 23 2022 which took place in Mentulik village, Kampar district. There were 30 participants participating in the counseling and training. In their presentation, a question and answer session occurred so that the discussion atmosphere became livelier.

Keywords: Empowerment, Productive Zakat, River Fish Fishermen, Mentulik Village

ABSTRAK

Kegiatan PKM ini dilaksanakan di desa mentulik yang sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai nelayan. Dimana pada masa covid 19 pendapatan mereka berkurang di karenakan akses mereka dalam melakukan penjualan ke konsumen terbatas. Oleh karena itu, kegiatan PKM ini memberikan solusi atas permasalahan tersebut dengan mengadakan sosialisasi tentang pemberdayaan dana zakat secara produktif dan pendampingan dalam penggunaan social media untuk memasarkan ikan hasil tangkapan mereka. Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 23 Juli 2022 yang bertempat di desa mentulik kabupaten Kampar. Peserta mengikuti penyuluhan dan pelatihan ini berjumlah 30 orang didalam pemamaparan nya terjadi tanya jawab sehingga suasana diskusi semakin hidup.

Kata Kunci : Pemberdayaan, Zakat Produktif, Nelayan Ikan Sungai, Desa Mentulik

1. Pendahuluan

Mentulik merupakan sebuah desa yang terdapat di kecamatan Kampar Kiri Hilir, Kabupaten Kampar, provinsi Riau, Indonesia. Desa mentulik berada di sepanjang aliran sungai Kampar kiri. Disebabkan oleh posisi Desa Mentulik yang di aliri oleh sungai Kampar Kiri, maka hal ini membuat kebanyakan warga Desa mentulik memanfaatkan peluang mata pencarian melalui hasil jual beli tangkapan ikan, Bertani, berkebun, dan lain-lain.

Desa mentulik dikenal sebagai salah satu desa penghasil ikan sungai di Provinsi Riau. Banyaknya minat beli masyarakat terhadap ikan sungai termasuk masyarakat yang berada di daerah perkotaan menuntut nelayan untuk dapat mendistribusikan hasil tangkapannya secara menyeluh. Namum selama pandemic berlangsung banyak nelayan yang kehilangan penghasilannya karna keterbatasan akses nelayan dalam melakukan penjualan ke berbagai konsumen.

Perkembangan IPTEK di Indonesia juga telah memberikan perubahan yang sangat menonjol terhadap aspek kehidupan, terkhusus dalam hal teknologi informasi seperti internet. Penggunaan internet tentunya juga dapat mempermudah metode penjualan di masyarakat, dimana nelayan tak perlu melakukan penjualan ikan secara langsung tapi dapat menggunakan

media aplikasi dalam melakukan transaksi jual beli sehingga nelayan dapat menjangkau seluruh konsumen.

Untuk meningkatkan pendapatan dan kemandirian nelayan dalam memenuhi kebutuhan hidup perlu adanya pemberdayaan masyarakat melalui pemberdayaan zakat produktif dengan menggunakan IPTEK agar dapat mengembalikan prekonomian mereka pasca pandemic.

Berikut adalah kondisi Desa Mentulik Kabupaten Kampar, Provinsi Riau:



Gambar 1. Kondisi Desa Mentulik

Adapun beberapa persoalan yang ditemukan pada nelayan desa mentulik adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan nelayan tentang pemberdayaan zakat produktif untuk meningkatkan pemodal penjualan
2. Penjualan ikan masih di lakukan secara manual dan hanya di distribusikan ke konsumen local dan pemilik rumah makan terdekat.
3. Nelayan belum memiliki media promosi dan penjualan dengan menggunakan media social.
4. Tidak adanya modal dalam melakukan penangkapan ikan seperti sampan dan alat pancing yang memadai.

Adapun masalah prioritas yang telah disepakati oleh tim pengusul dan mitra untuk di selesaikan pada PKM adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Prioritas masalah

No	Ruang Lingkup Masalah	Spesifikasi Masalah
1	Aspek pengetahuan	Pada aspek ini permasalahan yang dihadapi yakni kurangnya pengetahuan nelayan tentang pemberdayaan zakat produktif sebagai wadah pemodal dalam penjualan dan penangkapan ikan.
2	Aspek pemasaran	Pada aspek ini permasalahan yang dihadapi yakni masih manualnya sistem penjualan yang dilakukan. Perlu adanya pelatihan bagi nelayan untuk melakukan penjualan melalui media social.

Solusi Permasalahan

Solusi dan target luaran dalam kegiatan ini sesuai dengan lingkup masalah prioritas mitra yang telah di jelaskan dapat di lihat pada table berikut:

Tabel 2. Solusi permasalahan

No	Ruang Lingkup Masalah	Solusi yang di tawarkan	Target luaran
1	Aspek pengetahuan	Sosialisasi tentang pemberdayaan zakat produktif	Peningkatan pengetahuan tentang permodalan yang bersumber dari pemberdayaan zakat produktif
2	Aspek pemasaran	Pelatihan pembuatan akun social media untuk penjualan.	Pemasaran dengan menggunakan media sosial

Selain menghasilkan luaran dan capaian untuk menjawab solusi permasalahan mitra sebagaimana di jelaskan pada tabel 2 di atas.

2. Metode

Rancangan mekanisme pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan dengan mengadopsi langkah-langkah action research yang terdiri dari 4 (empat) tahapan, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Kegiatan-kegiatan atau aktivitas-aktivitas dari masing- masing tahapan adalah sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

- 1) Tim pengusul melakukan pengurusan surat pengantar dan surat izin kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada LPPM Universitas Islam Riau dan menyerahkan kepada kepala desa mentulik.
- 2) Tim pengusul melakukan perumusan masalah untuk menentukan prioritas penyelesaian masalah, menyusun kerangka penyelesaian masalah berdasarkan masalah yang dipilih, dan merumuskan tahapan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh tim pengusul
- 3) Tim pengusul bersama-sama mempersiapkan kelengkapan peralatan penyuluhan seperti alat tulis, leaflet, laptop, dan infokus

b. Tahap Tindakan

- 1) Melaksanakan pengabdian kepada Masyarakat dengan memberikan sosialisasi dan pelatihan dengan tema:
- 2) Tim pengusul melakukan sosialisasi tentang pemberdayaan zakat produktif di kantor desa mentulik.
- 3) Tim pengusul melakukan pelatihan tentang pembuatan akun social media untuk penjualan di balai desa mentulik.

c. Tahap Observasi

Observasi dilakukan terhadap proses pembinaan kepada nelayan dalam memberikan sosialisasi dan pelatihan. Beberapa hal yang diobservasi adalah kendala- kendala, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan yang muncul dalam proses pelatihan dan penyuluhan.

d. Tahap Refleksi

Refleksi dilakukan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Hal ini dilakukan semata-mata untuk mengetahui kekurangan-kekurangan atau kelebihan-kelebihan terhadap kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka untuk menetapkan rekomendasi terhadap keberlangsungan atau pengembangan kegiatan-kegiatan berikutnya.

e. Tahap evaluasi

- 1) Tim Pengusul Melakukan Proses Pengukuran kepada nelayan melalui penyebaran kuesioner.
- 2) Tim pengusul melakukan analisa terhadap hasil kuesioner sebagai ukuran kesuksesan sosialisasi dan pelatihan

3. Hasil Pelaksanaan

Pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Pemberdayaan nelayan ikan sungai melalui pemberdayaan Zakat Produktif di Desa Mentulik, Kabupaten Kampar, Riau” ini telah dilaksanakan sejak bulan Juli 2022. Adapun kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Tim pengusul melakukan peninjauan tempat untuk kegiatan penyuluhan kepada mitra pengabdian kepada masyarakat yang berlokasi di Desa Mentulik Kabupaten Kampar.
- b. Tim pengusul melakukan pengurusan surat pengantar dan surat izin kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada LPPM Universitas Islam Riau dan menyerahkan kepada kepala desa.
- c. Tim pengusul melakukan perumusan masalah untuk menentukan prioritas penyelesaian masalah, menyusun kerangka penyelesaian masalah berdasarkan masalah yang dipilih, dan merumuskan tahapan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh tim pengusul
- d. Tim pengusul bersama-sama mempersiapkan kelengkapan peralatan penyuluhan
- e. Tim pengusul menjelaskan tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada nelayan ikan sungai pada hari sabtu 23 juli 2022 di rumah salah satu warga/ nelayan ikan sungai yang di hadiri oleh kepala desa dan para nelayan ikan sungai.



Gambar 2. Penyuluhan tentang social media kepada nelayan

- f. Tim pengusul melakukan pelatihan tentang pembuatan akun social media untuk penjualan di balai desa mentulik pada tanggal 23 Juli 2022.

Pada kegiatan pelatihan tentang pembuatan akun social media untuk penjualan di rumah salah satu warga yang dilakukan oleh Dr. Hamzah, M. Ag dan Dr. Rosyidi Hamzah, SH, MH di bantu dengan ahli IT Dr. M. Luthfi Hamzah, B.IT, M. Kom tentang bagaimana cara pembuatan akun media social untuk penjualan ikan. Kegiatan tersebut dihadiri oleh kepala desa, ketua kelompok nelayan dan masyarakat mentulik.



Gambar 3. Foto Bersama

Setelah dilakukannya penyuluhan dan pelatihan pembuatan aplikasi penjualan tim PKM melakukan evaluasi dengan membuka sesi tanya jawab. Dalam sesi tanya jawab rata-rata masyarakat yang hadir mau dan antusias dalam memberikan pertanyaan.

- g. Tim pengusul melakukan refleksi
Refleksi dilakukan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Hal ini dilakukan semata-mata untuk mengetahui kekurangan-kekurangan atau kelebihan-kelebihan terhadap kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka untuk menetapkan rekomendasi terhadap keberlangsungan atau pengembangan kegiatan-kegiatan berikutnya. Adapun kekurangan yang dirasakan tim dalam kegiatan PKM ini ialah sulitnya penerimaan masyarakat desa terhadap perkembangan dan kemajuan ilmu teknologi, keterbatasan waktu dan dana untuk pemberian pelatihan dan penyediaan aplikasi yang dapat langsung digunakan. Sehingga dapat mempermudah masyarakat dalam memahami penggunaan aplikasi tersebut.
- h. Tim pengusul melakukan evaluasi kegiatan dengan penyebaran kuesioner
Tim pengabdian juga menyebarkan kuesioner kepada beberapa nelayan untuk mengukur tingkat pengetahuan mereka mengenai zakat produktif dan penggunaan aplikasi penjualan. Hasilnya menemukan bahwa 75% nelayan sudah memahami dan mengetahui tentang zakat produktif dan 55% tentang penggunaan aplikasi..

4. Penutup

Bedasarkan hasil perbincangan diatas, dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan kegiatan PKM yang telah dilaksanakan dapat memecahkan masalah yang dihadapi oleh mitra dalam hal ini adalah terkait pemanfaatan zakat produktif dan pemasaran hasil nelayan. Di samping mendapat tambahan pengetahuan, wawasan, dan keterampilan. Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi, juga terbentuk semangat baru untuk terus maju walaupun harus berjuang menjalankan usaha. Dari segi materi pendampingan, untuk menjangkau tujuan jangka Panjang mitra memperoleh pengetahuan tentang bagaimana cara menerapkan cara pemasaran dan pemanfaatan zakat produktif.

Daftar Pustaka

- Hamzah ML, Rusilawati E, Purwati AA. (2018). Sistem Aplikasi Sarana Prasarana Perguruan Tinggi Menggunakan Teknologi Near Field Communication Berbasis Android. *IntecomS J Inf Technol Comput Sci*. 1(2) : 251–61.
- Hamzah Z, Arif M, Nisa C. (2019). Analisis Komparasi Strategi Pemasaran dalam Transaksi Jual Beli Online dan Offline pada Hijab (Studi Kasus : Mahasiswi Universitas Islam Riau). *SYARIKAT J Rumpun Ekon Syariah*. 2(1) : 16–26.
- Hamzah Z, Sari TP, Islam FA, Riau UI. (2019). Upaya Peningkatan Kesehatan Dan Perekonomian Petani Sawit Di Koperasi Karya Mentulik (KSU-KM). *J Pengabdian Untuk Mu NegeR*, 3(2).
- Khairuni ZI, Atika L, Ulgari S. (2021). Desain Layout Ruang Untuk Meningkatkan Konsumen UMKM Bustan Elwafi. Semin Nas Pengabdian Kpd Masy 8 Sept 2021, *Semin dalam Jar LPPM Univ Negeri Medan DESAIN*. 372–6.
- Wahyuni S, Putra RM, Efizon D. (2014). Diversity Of Fishin In Danau Baru , Buluh Cina Village, Siak Hulu Subdistrict , District of Kampar , Riau. *J Online Mhs Fak Perikan dan Ilmu Kelaut Univ Riau*. 1(1) : 1–19.
- Wandri R, Hanafiah A. (2022). Analysis of Information Technology (IT) Goods Sales Patterns Using the FP-Growth Algorithm. *IT J Res Dev*, 6(2) : 130–41.